

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN KEBIASAAN SISWA DENGAN MINAT
SISWA MENGGUNAKAN JURNAL DIGITAL 7 KEBIASAAN ANAK
INDONESIA HEBAT BERDASARKAN *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM)* DI SEKOLAH DASAR**

Marsya Dara Azzahra¹, Misriandi Misriandi²

^{1,2}Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Jakarta
[1marshadara06@gmail.com](mailto:marshadara06@gmail.com), [2misriandi@umj.ac.id](mailto:misriandi@umj.ac.id)

ABSTRACT

Technology-based learning requires teachers and students to utilize available technology and adapt it to students' needs. The launch of the 7 Habits of Great Indonesian Children (KAIH) movement aims to instill positive habits in children from an early age so that they grow into healthy, intelligent, and well-characterized individuals. This study aims to investigate students' perceptions of the use of the 7 KAIH digital journal in recording daily reflections, based on the Technology Acceptance Model (TAM) by incorporating external variables, namely motivation and habits. The 7 KAIH digital journal, as an innovative and interactive medium, stimulates students' motivation and habits in forming positive daily behaviors. However, there has been no detailed research examining the use of the 7 KAIH digital journal in elementary schools based on the TAM framework. This quantitative study employs a survey design and a technology acceptance model approach to measure students' behavioral intentions to use the 7 KAIH digital journal. Data were collected through questionnaires administered to 96 student respondents. The data were analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach. The results of hypothesis testing indicate that, in general, students show an interest in using the 7 KAIH digital journal to record reflections on positive habits. Most elementary school students agree that the 7 KAIH digital journal is easy to use and effective in supporting learning.

Keywords: *Motivation, Habits, Intention to Use the 7 KAIH Digital Journal, TAM*

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis teknologi mengharuskan guru dan murid untuk memanfaatkan teknologi yang ada dan menyesuaikan kebutuhan murid. Dengan adanya peluncuran gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (KAIH) ini bertujuan menanamkan kebiasaan positif pada anak-anak sejak dini, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan berkarakter. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi persepsi siswa terhadap penggunaan jurnal digital 7 KAIH dalam mencatat refleksi keseharian, yang berdasar pada model TAM dengan menambahkan variabel eksternal, yaitu motivasi dan kebiasaan. Jurnal digital 7 KAIH sebagai media inovatif dan interaktif memunculkan motivasi dan kebiasaan murid untuk membentuk kebiasaan positifnya sehari-hari. Namun, belum ada penelitian terperinci yang mengkaji penggunaan. Jurnal digital 7 KAIH di Sekolah Dasar berdasarkan Model TAM. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain survei dan pendekatan model penerimaan teknologi untuk mengukur niat perilaku siswa dalam menggunakan jurnal digital 7 KAIH. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk murid sebanyak 96 responden. Hasil penelitian

dianalisis menggunakan pendekatan Partial Least Square Structural Modeling (PLS-SEM) dalam model pengujian. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara umum, siswa merasa minat menggunakan . Jurnal digital 7 KAIH dalam mencatat refleksi kebiasaan positif. Sebagian besar siswa sekolah dasar setuju bahwa jurnal digital 7 KAIH mudah digunakan dan efektif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi, Kebiasaan, Minat Menggunakan Jurnal digital 7 KAIH, TAM

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidik berperan strategis sebagai fasilitator, pembimbing dan inovator yang mengintegrasikan berbagai pendekatan dan media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, bermakna dan berpusat pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu)

berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. Maknanya, pendidikan dan pengembangan diri adalah perintah mulia yang menjadi dasar pentingnya inovasi dalam proses belajar, termasuk pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, proses pendidikan di sekolah dasar mulai bertransformasi dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih interaktif dan efisien. Teknologi kini menjadi instrumen penting dalam mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka, terutama dalam hal penilaian pembiasaan karakter. Dalam upaya membentuk generasi emas Indonesia pada tahun 2045, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemdikdasmen) telah meluncurkan "Gerakan 7 Kebiasaan

Anak Indonesia Hebat". Gerakan ini bertujuan menanamkan kebiasaan positif pada anak-anak sejak dini, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan berkarakter. Salah satu inovasi yang muncul adalah penerapan Jurnal 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH) yang dirancang untuk membentuk karakter anak melalui kebiasaan positif sehari-hari. Implementasi dalam penerapan Jurnal 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH) mencakup tujuh aspek utama: bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat bergizi, gemar belajar, bermasyarakat dan tidur cepat (Kherysuryawan, 2025). Namun, dalam praktik di sekolah dasar, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal efektivitas dan minat siswa terhadap bentuk jurnal yang masih konvensional

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN Kebayoran Lama Selatan 09, diketahui bahwa pengisian Jurnal 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH) masih dominan dilakukan secara manual menggunakan media kertas atau buku catatan. Pola pengisian jurnal konvensional tersebut

dinilai kurang menarik bagi siswa, sehingga kegiatan mengisi jurnal sering dianggap sebagai tugas rutin yang membosankan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tingkat keterisian jurnal manual di beberapa kelas belum optimal, bahkan pada sebagian besar kelas tidak mencapai 50% keterisian dalam satu minggu. Kondisi ini mengindikasikan rendahnya partisipasi siswa dalam melakukan pengisian jurnal secara konsisten. Selain itu, guru di beberapa kelas juga mengeluhkan lamanya proses rekapitulasi data karena harus memeriksa jurnal siswa satu per satu setiap hari, serta kesulitan dalam memberikan umpan balik harian secara cepat dan berkelanjutan. Situasi tersebut dinilai kurang efisien dan menjadi kendala dalam pelaksanaan penilaian berkelanjutan. Akibatnya, siswa menunjukkan minat yang rendah dalam melakukan pengisian rutin jurnal. Hal ini berimplikasi terhadap lemahnya efektivitas program pembiasaan karakter yang menjadi salah satu prioritas dalam Kurikulum Merdeka. Menanggapi kondisi tersebut, guru kemudian mencoba melakukan inovasi dengan memodifikasi jurnal

menjadi versi digital. Fenomena ini selaras dengan hasil penelitian nasional, pada artikel Analisis Manajemen Waktu Siswa Sekolah Dasar Melalui Jurnal Harian yang menyebutkan bahwa jurnal manual cenderung tidak efisien dan kurang menumbuhkan motivasi intrinsik siswa (PPIMAN, 2023). Di sisi lain, teknologi digital (media digital) meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa (Sulistyowati et al., 2024).

Dari hal ini diharapkan, penggunaan jurnal digital 7 KAIH yang lebih interaktif dan mudah diakses dapat meningkatkan minat siswa untuk mengisi serta memperkuat konsistensi kebiasaan baik mereka.

Motivasi siswa merupakan faktor utama yang menentukan sejauh mana mereka terlibat dalam aktivitas belajar maupun kegiatan pengisian jurnal digital. Menurut (Deci & Ryan, 2000) dalam teorinya Self-Determination motivasi terbagi menjadi dua, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik mendorong individu melakukan sesuatu karena dorongan internal seperti rasa ingin tahu atau kebutuhan untuk berkembang, sedangkan motivasi ekstrinsik berkaitan dengan

faktor luar seperti penghargaan atau dorongan lingkungan. Dalam konteks ini, siswa yang memiliki motivasi tinggi akan cenderung mengisi jurnal digital secara rutin karena merasa kegiatan tersebut bermanfaat bagi perkembangan dirinya. Menurut Sardiman (2018:25), fungsi motivasi ada 3 yakni: 1) dapat mendorong manusia bertindak, 2) penentu arah untuk bertindak, 3) menyeleksi dalam bertindak (M. Taufiq Bawazier & Yuliasutik Yuliasutik, 2024).

Selain motivasi, kebiasaan juga berperan penting dalam membentuk perilaku positif siswa. Kebiasaan didefinisikan sebagai perilaku yang dilakukan berulang-ulang hingga menjadi bagian dari rutinitas individu (Verplanken & Aarts, 1999). Dalam pembelajaran dasar, pembiasaan positif seperti bangun pagi, gemar belajar, dan tidur cukup merupakan aspek penting dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab. Dalam perspektif Islam, pentingnya pembiasaan positif ditegaskan dalam sabda Nabi Muhammad SAW:

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

Artinya: “Amal yang paling dicintai Allah adalah yang dilakukan secara konsisten meskipun sedikit.” (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini

menunjukkan bahwa perilaku yang dilakukan secara terus-menerus, meskipun sederhana, memiliki dampak besar dalam pembentukan karakter jangka panjang. Hal ini sejalan dengan tujuan penerapan Jurnal Digital 7 KAIH yang menekankan konsistensi kebiasaan baik melalui aktivitas refleksi harian.

Penelitian (Agrawal et al., 2024a) menemukan bahwa intervensi berbasis teknologi dapat memperkuat pembentukan kebiasaan, di mana peserta dengan dukungan digital menunjukkan konsistensi perilaku hingga 75 % lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Penelitian (Zulherman, Diana, et al., 2023) ini menemukan bahwa faktor-faktor kebiasaan, persepsi kenyamanan, kegunaan dan sikap dalam penggunaan model TAM dapat memengaruhi minat siswa. Dengan demikian, penggunaan jurnal digital 7 KAIH dapat menjadi media efektif untuk memperkuat kebiasaan baik siswa melalui proses refleksi berbasis teknologi.

Model Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan Davis (1989) digunakan untuk menjelaskan sejauh mana pengguna menerima dan menggunakan

teknologi. TAM menekankan dua konstruk utama, yaitu Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease of Use (PEOU) yang mempengaruhi sikap terhadap penggunaan teknologi (Siswoyo & Irianto, 2023). Apabila siswa merasa bahwa jurnal digital mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata bagi kesehariannya, maka mereka akan memiliki sikap positif serta minat tinggi untuk terus menggunakannya. Prinsip ini sejalan dengan nilai Islam yang mendorong penggunaan kemudahan untuk kebaikan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

Artinya: “Permudahlah dan jangan mempersulit.” (HR. Al-Bukhari & Muslim) Hadis ini menjadi landasan moral bahwa kemudahan dalam teknologi pendidikan adalah bagian dari usaha mempermudah proses pembiasaan positif bagi siswa. Penelitian terkini oleh (Fuchs, 2022) memperluas penerapan TAM dalam konteks pendidikan dasar dan menegaskan bahwa kemudahan dan kebermanfaatan teknologi merupakan faktor dominan dalam meningkatkan intensi penggunaan.

Minat siswa dalam penelitian ini diartikan sebagai kecenderungan atau

keinginan untuk berpartisipasi secara aktif dan sukarela dalam penggunaan jurnal digital 7 KAIH. Menurut (Uyun et al., 2022) bahwa ada korelasi positif signifikan antara interest (minat) dan motivasi belajar dengan partisipasi (student participation), yang bisa dilihat sebagai salah satu aspek keterlibatan belajar. Sementara (Al-Adwan, 2023) menegaskan bahwa minat terhadap teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaannya sebagaimana dijelaskan dalam kerangka TAM. Dengan demikian, apabila motivasi siswa dan kebiasaan positifnya tinggi, serta didukung oleh persepsi positif terhadap teknologi digital, maka minat mereka untuk menggunakan jurnal digital 7 KAIH akan meningkat secara signifikan.

Penelitian ini penting karena belum banyak kajian yang mengintegrasikan variabel motivasi, kebiasaan, dan minat menggunakan teknologi dengan model TAM pada konteks sekolah dasar Indonesia, khususnya dalam penerapan jurnal digital berbasis pembiasaan karakter. Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada konteks pembelajaran daring atau sistem manajemen pembelajaran digital,

bukan pada pembiasaan karakter harian. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menjawab kesenjangan tersebut dengan menelaah pengaruh motivasi dan kebiasaan terhadap minat menggunakan jurnal digital 7 KAIH berdasarkan model TAM.

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan dasar dengan memperluas penerapan model TAM ke ranah pembiasaan karakter dan perilaku siswa. Secara praktis, hasil penelitian dapat dijadikan acuan oleh pendidik dan sekolah dalam merancang sistem digital pembiasaan yang efektif, menarik, dan mudah diimplementasikan. Melalui inovasi jurnal digital, guru dapat memantau perkembangan karakter siswa secara lebih cepat dan akurat, sementara siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam membangun kebiasaan positifnya.

Dengan demikian, penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Siswa terhadap Minat Siswa Menggunakan Jurnal Digital 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM) di Sekolah Dasar” diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap

pengembangan teori, praktik pendidikan dasar, serta inovasi teknologi pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter anak Indonesia yang hebat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebayoran Lama Selatan 09, Jakarta Selatan, pada Desember–Januari tahun pelajaran 2025/2026 dengan pendekatan kuantitatif survei analitik berbasis model TAM. Variabel penelitian meliputi motivasi dan kebiasaan siswa sebagai variabel bebas, Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease of Use (PEOU) sebagai mediator, serta minat menggunakan jurnal digital 7 KAIH sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah siswa pengguna jurnal digital, dengan sampel siswa kelas IV, V, dan VI sebanyak 96 orang yang telah memenuhi kriteria minimum G-Power.

Rancangan perlakuan dilakukan dengan memberikan pengalaman langsung penggunaan jurnal digital melalui pengenalan dan pengisian rutin sebagai refleksi harian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert 1–5 berbasis Google Form. Instrumen minat

mengacu pada Behavioral Intention (TAM), motivasi pada Self-Determination Theory, dan kebiasaan pada dimensi pengulangan, otomatisitas, serta identitas diri.

Analisis data menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS melalui uji validitas (loading factor $\geq 0,70$; AVE $\geq 0,50$) dan reliabilitas (Cronbach Alpha dan CR $\geq 0,70$), serta uji coba instrumen pada 30 responden. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bootstrapping, dimana hipotesis diterima jika t-statistic $\geq 1,96$ dan p-value $\leq 0,05$, serta ditolak jika t-statistic $< 1,96$ dan p-value $> 0,05$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hipotesis 1 – Hubungan Motivasi dengan Perceived Usefulness (PU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan (PU) dengan nilai $\beta = 0,492$, t-statistic = 6,728, dan p-value = 0,000. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa dalam menggunakan teknologi yang diteliti, semakin tinggi pula persepsi kegunaan yang dirasakan terhadap sistem tersebut. Temuan ini konsisten dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan

bahwa faktor internal seperti motivasi berkontribusi terhadap persepsi kegunaan teknologi (Davis et al., 1989) serta penelitian sebelumnya yang menemukan adanya hubungan positif antara motivasi dan persepsi kegunaan (Dipinti Fecira, 2019). Artinya, siswa yang termotivasi akan cenderung merasakan bahwa teknologi tersebut memberi manfaat dan kegunaan dalam konteks pembelajaran atau kegiatan yang mereka jalankan.

2. Hipotesis 2 – Hubungan Motivasi dengan Perceived Ease of Use (PEOU)

Pengujian menunjukkan bahwa motivasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan ($\beta = 0,548$; $t = 8,084$; $p = 0,000$). Ini berarti siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung merasakan bahwa sistem mudah digunakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (H. Wang et al., 2025) yang memposisikan variabel eksternal seperti motivasi sebagai faktor yang memperkuat aspek kemudahan dalam TAM. Secara implikatif, motivasi dapat memperkuat rasa percaya diri dan fokus siswa ketika menggunakan teknologi,

sehingga pengalaman penggunaan menjadi lebih mudah.

3. Hipotesis 3 – Hubungan Kebiasaan dengan Perceived Usefulness (PU)

Hasil uji menunjukkan H3 tidak signifikan karena $\beta = -0,006$; $t = 0,108$; $p = 0,914$, serta interval kepercayaan melewati nol ($-0,121$ sampai $0,105$). Ini berarti kebiasaan siswa dalam penggunaan teknologi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap persepsi kegunaan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Zulherman, Diana, et al., 2023) yang menemukan hubungan positif habit terhadap persepsi teknologi, namun sejalan dengan (Pinandito et al., 2020) yang menunjukkan bahwa kebiasaan tidak memiliki pengaruh pada persepsi kegunaan, sepenuhnya siswa belum merasakan bahwa hal yang baru dalam menggunakan jurnal digital 7 KAIH pada proses refleksi tidak memberikan manfaat kegunaan.

Hal ini dapat terjadi karena siswa belum merasa rutin karena ini program baru dalam kurikulum merdeka atau belum terbentuk kebiasaan dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga belum memengaruhi persepsi kegunaan mereka.

4. Hipotesis 4 – Hubungan Kebiasaan dengan Perceived Ease of Use (PEOU)

Selanjutnya, habit atau kebiasaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap PEOU ($\beta = 0,541$; $t = 8,731$; $p = 0,000$). Ini berarti siswa yang sudah terbiasa melakukan suatu aktivitas dengan teknologi tertentu akan merasa bahwa sistem mudah digunakan. Temuan ini didukung penelitian (Xu et al., 2025) yang menyatakan bahwa habit dapat memperkuat persepsi kemudahan penggunaan pada teknologi. Artinya, semakin terbiasanya seseorang menggunakan suatu teknologi, semakin tinggi pula persepsinya bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. Hal ini sesuai karena pengalaman berulang dapat membangun kenyamanan dan efisiensi dalam penggunaan teknologi.

5. Hipotesis 5 – Hubungan Perceived Ease of Use (PEOU) dengan Perceived Usefulness (PU)

Hasil menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan ($\beta = 0,512$; $t = 6,394$; $p = 0,000$). Bukti ini sesuai dengan TAM yang menyatakan

bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin besar pula pengguna merasakan kegunaannya, karena kemudahan dapat mengurangi beban kognitif dan meningkatkan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang sama oleh (Zulherman, Diana, et al., 2023), jadi melalui penelitian ini maka kemudahan yang siswa rasakan dalam menggunakan jurnal digital 7 KAIH memperkuat persepsi kegunaannya, karena dengan menggunakan jurnal digital 7 KAIH secara mudah siswa merasakan manfaat dari kegunaan jurnal digital 7 KAIH

6. Hipotesis 6 – Hubungan Perceived Usefulness (PU) dengan Minat Menggunakan Jurnal Digital 7 KAIH

Persepsi kegunaan juga berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku ($\beta = 0,490$; $t = 6,442$; $p = 0,000$). Ini menunjukkan bahwa siswa yang menilai teknologi sebagai berguna cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk menggunakannya lagi. Temuan ini sejalan dengan (Aditya & Wardhana, 2016) bahwa adanya hubungan kuat antara persepsi

kegunaan dan minat/intensi menggunakan teknologi.

7. Hipotesis 7 – Hubungan Perceived Ease of Use (PEOU) dengan Minat Menggunakan Jurnal Digital 7 KAIH

Terakhir, persepsi kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku ($\beta = 0,424$; $t = 5,269$; $p = 0,000$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah siswa merasa menggunakan teknologi, semakin tinggi pula minat mereka untuk terus menggunakan teknologi tersebut, Temuan ini relevan dengan (Aditya & Wardhana, 2016) bahwa PEOU tidak hanya mempengaruhi PU, tetapi juga secara langsung dapat meningkatkan keinginan pengguna untuk menggunakan sistem. Sehingga ini mendukung bahwa minat siswa untuk menggunakan jurnal digital 7 KAIH dimasa yang akan datang ini berkelanjutan dan dapat berpartisipasi aktif dalam pencatatan refleksi keseharian murid.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi adanya hubungan antara motivasi dan kebiasaan siswa dengan minat menggunakan jurnal

digital 7 KAIH yang didasarkan pada model TAM (Technology Acceptance Model). Model TAM digunakan sebagai model yang mengukur minat siswa menggunakan terhadap teknologi yang diterimanya. Metode yang digunakan untuk menganalisis korelasi antar konstruk adalah model persamaan struktural. Berdasarkan hasil analisis hipotesis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi dengan persepsi kegunaan (perceived usefulness) .
2. Bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi dengan persepsi kemudahan dalam menggunakan (perceived ease of use).
3. Bahwa tidak terdapat adanya hubungan antara kebiasaan dengan persepsi kegunaan (perceived usefulness)
4. Bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi kebiasaan dengan persepsi kemudahan dalam menggunakan (perceived ease of use)
5. Bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi

kemudahan dalam menggunakan (perceived ease of use) dengan persepsi kegunaan (perceived usefulness)

6. Bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi kegunaan (perceived usefulness) Jurnal digital 7 KAIH dengan minat siswa menggunakan Jurnal digital 7 KAIH (behavioral intention to use Jurnal digital 7 KAIH).

7. Bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi kemudahan dalam menggunakan (perceived ease of use) dengan minat siswa menggunakan Jurnal digital 7 KAIH (behavioral intention to use Jurnal digital 7 KAIH).

Hasil penelitian dengan model TAM ini menginterpretasikan minat dalam menggunakan jurnal digital 7 KAIH yang memiliki peran penting untuk siswa tetap menggunakan atau setidaknya jurnal digital 7 KAIH tetap berkelanjutan diwaktu yang akan datang. Pada model TAM dengan variabel kunci PU (perceived usefulness) dan PEOU (perceived ease of use) memegang peran penting dan kuat dalam mengukur

minat siswa menggunakan jurnal digital 7 KAIH. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel eksternal motivasi menunjukkan pengaruhnya pada minat siswa dan kebiasaan (habit) belum menunjukkan pengaruh yang signifikan pada persepsi kegunaan, tetapi dapat ditinjau motivasi dan kebiasaan sebagai variabel yang relevan dalam mengukur penerimaan teknologi pengguna untuk mengoperasikan sebuah perangkat digital pada pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention dengan pendekatan technology acceptance model (TAM) pada pengguna instant messaging LINE di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 24–32.

<https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art3>

Agrawal, K., Athey, S., Kanodia, A., & Palikot, E. (2024). Digital interventions and habit formation in educational technology. *arXiv*.

- Al-Adwan, A. S. (2023). Extending the technology acceptance model to higher-education students' behavioural intentions to adopt metaverse technology for education. *Education and Information Technologies*.
- Bawazier, M. T., & Yuliasutik, Y. (2024). Implementasi model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Islam Perlaungan Waru Sidoarjo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(1), 135–149. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i1.68>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Dipinti Fecira, T. M. K. A. (2019). Analisis penerimaan e-learning menggunakan technology acceptance model. *Jurnal*, 51(6), 204–213.
- Fuchs, K. (2022). Using an extended technology acceptance model to explore students' behavioural intentions toward the use of smartphone technology in the classroom. *Frontiers in Education*.
- Kherysuryawan. (2025). *Tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat*. <http://www.kherysuryawan.id>
- Pinandito, A., Wulandari, C. P., Prasetya, D. D., Hirashima, T., Hayashi, Y., & Az-Zahra, H. M. (2020). Students' acceptance towards kit-build concept map authoring tool in supporting learning of English reading comprehension. *ACM International Conference Proceeding Series*, 158–164. <https://doi.org/10.1145/3427423.3427464>
- PPIMAN. (2023). Analisis manajemen waktu siswa sekolah dasar melalui jurnal harian. *Jurnal*

- Pendidikan dan Manajemen.*
<https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/671>
- Siswoyo, A., & Irianto, B. S. (2023). Analisis technology acceptance model (TAM) terhadap pengguna aplikasi mobile banking. *Owner*, 7(2), 1196–1205.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1440>
- Sulistiyowati, C., Asriati, N., & Program Magister Pendidikan, Universitas Tanjungpura. (2024). Jurnal ilmiah pendidikan citra bakti, 11, 1176–1188.
- Uyun, M., Bahriah, Y., & Fitriani, F. (2022). Interest and learning motivation with student participation. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 7(2), 119–133.
<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v7i2.13794>
- Verplanken, B., & Aarts, H. (1999). Habit, attitude, and planned behaviour: A review of the role of habit in conscious decision making. *European Review of Social Psychology*, 10(1), 33–53.
- Wang, H., Hou, X., Liu, J., Zhou, X., Jiang, M., & Liao, J. (2025). Framework effect and achievement motivation on college students' online learning intention—Based on technology acceptance model (TAM) and theory of planned behaviour (TPB). *Education and Information Technologies*, 30(8), 11073–11097.
<https://doi.org/10.1007/s10639-024-13254-1>
- Xu, W., Zhu, K., Zhou, D., Wang, C., & Wen, C. (2025). Examining the effects of habit and self-efficacy on users' acceptance of a map-based online learning system via an extended TAM. *Education Sciences*, 15(7), 828.
<https://www.mdpi.com/2227-7102/15/7/828>
- Zulherman, Diana, P. A., Salsabila, I., Putri, E. A., Ashari, H. M. W., & Ningsih, M. W. (2023). The influence of motivation and habit on acceptance of elementary school students using Google Classroom.